

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Madiun, Magetan, Ngawi, Ponorogo, dan Pacitan selama periode 2015–2024. Kondisi ini terjadi karena perubahan tingkat pengangguran di lima kabupaten cenderung fluktuatif, sementara IPM tetap mengalami peningkatan setiap tahun. Selain itu, aktivitas ekonomi masyarakat yang masih banyak didominasi sektor informal menyebabkan tingkat pengangguran belum sepenuhnya mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara nyata.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Madiun, Magetan, Ngawi, Ponorogo, dan Pacitan selama periode 2015–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pembangunan manusia. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh struktur ekonomi daerah yang masih didominasi sektor pertanian dan sektor tradisional, sehingga manfaat pertumbuhan ekonomi belum dirasakan secara merata oleh masyarakat. Akibatnya, peningkatan aktivitas ekonomi daerah belum secara langsung mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Madiun, Magetan, Ngawi,

Ponorogo, dan Pacitan selama periode 2015–2024. Peningkatan belanja pemerintah yang diarahkan pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar terbukti mampu mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kenaikan belanja pemerintah di seluruh kabupaten penelitian berjalan searah dengan peningkatan IPM setiap tahunnya.

5.2. Saran

1. Penelitian mendatang disarankan untuk memperkaya model estimasi dengan mengintegrasikan variabel-variabel krusial lainnya, seperti tingkat kemiskinan, akses pendidikan, atau disparitas pendapatan. Hal ini bertujuan untuk memberikan spektrum analisis yang lebih luas dan multidimensional dalam membedah determinan yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan ekspansi lokus amatan secara lebih luas serta memperpanjang bentang waktu observasi. Langkah ini penting guna memperkuat generalisasi temuan dan memastikan hasil penelitian mampu menangkap dinamika pembangunan manusia dengan tingkat akurasi dan representasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kualitas dan efektivitas belanja pemerintah, bukan hanya dari sisi jumlahnya, dengan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam seperti analisis sektor (pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial) atau indikator *outcome*. Hal ini penting karena peningkatan belanja pemerintah belum tentu secara langsung meningkatkan kualitas pembangunan manusia apabila tidak dialokasikan secara tepat sasaran.